



# JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 9, No.2, Juli 2023

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

## PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Reny Dany Merliyana<sup>1</sup>, Windi Ariesti Anggraeni<sup>2</sup>

Universitas Garut

Email: renydany@uniga.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine how the effect of CSR Disclosure on Financial Performance represented by ROA and ROE. The object of research is in the form of an annual report of Palm Oil Plantation Sub-Sector companies listed on the IDX within a period of 5 years (2017-2021). The purposive sampling method was used as a sampling technique and obtained by 15 (fifteen) companies. CSR disclosure is guided by the GRI Index with 30 indicators. Method of testing hypotheses with regression analysis of panel data using the eviews version 9. Through the analysis of the REM model test shows that CSR Disclosure has no effect on ROA where the probability is 0.3080 (prob > 0.05), the correlation between variables is very weak at 1.4%, and the FEM model test shows that CSR Disclosure has no effect on ROE whose probability is 0.5953 (prob > 0.05) whose correlation between variables is also quite weak at 43%. This means that the CSR disclosures made by palm oil sub-sector companies during this study period did not directly affect the company's financial performance. The results of the study show that CSR activities can not directly affect financial performance, for that the company is expected not to be profit-oriented in carrying out its CSR activities, but for the purpose of contributing to sustainable development for the economic, social and environmental sectors.*

**Keywords:** *corporate social responsibility, return on asset, return on equity.*

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi, perkembangan dunia industri juga semakin maju. Namun sejalan dengan kemajuan teknologi industri tersebut, terdapat dampak lain yaitu adanya eksploitasi sumber daya alam yang digunakan

sebagai bahan baku dari aktivitas industri yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan jika dikelola secara sembarang dan tidak bijaksana (UNDP, 2019). Berarti bahwa, perusahaan yang baik adalah yang bertanggungjawab terhadap lingkungan alam dan sosial masyarakat sekitar

perusahaan tersebut berada. Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan, keasrian alam dan tanggung jawab sosialnya. Peraturan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia terdapat di Undang-undang tentang Perseroan Terbatas no. 40 Pasal 74 tahun 2007 (Rumengan, Nangoi, & Rondonuwu, 2017).

Tujuan dari pelaksanaan CSR, selain mendapatkan kepercayaan dari para *shareholders* untuk memiliki saham perusahaan tersebut, juga diharapkan dapat menarik minat dan kepercayaan dari para *stakeholder* yaitu para pekerja, pemerintah, masyarakat, dan konsumen. Konsumen cenderung memberikan respon positif terhadap perusahaan yang berkomitmen pada CSR (Mohr, Webb, & Harris, 2018). Pelaksanaan CSR juga diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran produknya, meningkatkan jumlah dan loyalitas pelanggan, meningkatkan loyalitas konsumen dan meningkatkan jumlah investor, serta dapat menarik minat calon investor baru untuk berinvestasi. Dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang diperoleh dari peningkatan profitabilitas dan pencapaian laba yang maksimum.

Namun, biaya tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut tidaklah sedikit, dan harus dikeluarkan secara rutin atau kontinu, sehingga mendorong perusahaan tersebut untuk menganggarkan biaya sosial dari bagian laba operasi yang mereka dapatkan. Sebagaimana diungkapkan (Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty, 2020) bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR akan menjadi beban perusahaan dan mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan keuntungan perusahaan menurun. Oleh karena dana

yang tidak sedikit tersebut, banyak perusahaan di Indonesia yang tidak peduli dengan lingkungan masyarakat sekitar dan enggan mengeluarkan biaya CSR.

Meskipun biaya CSR ini dirasakan sangat berat bagi perusahaan kecil, setidaknya kontribusi terkecil yang tidak mengeluarkan biaya besar dapat dilakukan oleh perusahaan kecil, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan bisnis yang tidak merugikan dan merusak kelestarian lingkungan dan sosial. Mengutip dari (Minarsih, Sudiyanto, & Putra, 2020), pelaksanaan program CSR harus diselenggarakan secara berkesinambungan dan tidak hanya sesaat, agar dapat berkontribusi dalam perwujudan pembangunan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan, dimana tujuan akhir dari CSR adalah perubahan baik yang dirasakan dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar perusahaan.

Dampak dari implementasi kegiatan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan membuat para investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkontribusi melaksanakan CSR (Simaremare & Gaol, 2018). Kinerja keuangan perusahaan yang sehat, merupakan hasil dari kemampuan perusahaan mengelola sumber dayanya yang didukung oleh manajemen perusahaan yang bekerja dengan baik. Selain itu, semakin sehat perusahaan, maka semakin meningkat labanya. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan manajemen perusahaan yang buruk, dan sulit bersinergi mendukung aktivitas bisnis yang baik, menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi terhambat dan berdampak buruk bagi kemajuan bisnis perusahaan. Namun, dampak CSR

terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi di sektor industri yang berbeda dan di negara yang berbeda pula (Branco & Rodrigues, 2018).

Kegiatan CSR ini semestinya diterapkan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit, sebab lahan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit pada umumnya adalah lahan hutan Indonesia yang berfungsi sebagai paru-paru dunia, dan kemudian direlokasi menjadi lahan perkebunan kelapa sawit. Apakah perusahaan sub sektor kelapa sawit tersebut sudah melaksanakan kegiatan CSR dengan baik sesuai dengan kebijakan perusahaannya masing-masing, ataukah mereka abai melaksanakannya. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik meneliti mengenai apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh pada Kinerja Keuangan perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia yang terdaftar di BEI.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia yang terdaftar di BEI.

### ***Corporate Sosial Responsibility***

Penerapan *Good Corporate Governance* di dunia usaha untuk mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan diterjemahkan dalam berbagai kegiatan, salah satunya dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan fungsi yang sangat penting berkontribusi dalam pengembangan lingkungan sosial perusahaan, agar perkembangan masyarakat sekitar perusahaan menjadi sejalan dengan perkembangan perusahaan, sehingga tidak ada lagi

kesenjangan antara perusahaan dengan masyarakat, dan CSR menjadi bagian terpenting dalam kebijakan perusahaan yang menjadi investasi masa depan perusahaan bukan hanya sekedar biaya sosial perusahaan saja, hal ini diungkapkan oleh (Ambadar, 2008). Program CSR ini sebagai komitmen perusahaan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berfokus pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Definisi lain mengenai CSR yang disampaikan (Larasati, Titisari, & Nurlaela, 2017) ialah bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan, dengan tujuan semakin banyak program pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungannya, maka image baik perusahaan di mata masyarakat akan semakin meningkat. Meskipun perusahaan mengeluarkan biaya untuk pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat, tetapi keuntungannya adalah perusahaan tersebut mendapatkan citra baik karena aktivitas sosialnya di masyarakat.

Sebagai mekanisme bagi suatu organisasi yang secara sukarela mengintergrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Selain itu, merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Keduanya merupakan pengertian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau pertanggungjawaban sosial perusahaan menurut (Parengkuan, 2017).

Jadi, CSR digunakan sebagai cara untuk melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan suatu perusahaan pada masyarakat yang bertumpu pada ekonomi, sosial dan lingkungan atau yang biasa disebut dengan 3 pilar penting CSR yaitu *people*, *profit* dan *planet* (3P). Hal ini memunculkan pemahaman bahwa tujuan pendirian bisnis ialah tidak hanya untuk memperoleh laba (*profit*) saja, tetapi juga dapat mensejahterakan manusia yang terlibat di perusahaan tersebut (*people*), serta untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan berada (*planet*).

### **Kinerja Keuangan**

Tujuan umum perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya agar dapat membiayai kelangsungan hidup perusahaan tersebut (*going concern*) sehingga perusahaan tersebut tidak kesulitan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan serta untuk memakmurkan *stakeholders* perusahaan. Perusahaan yang memiliki kriteria tersebut, maka perusahaan itu akan dinilai berkinerja baik.

Manajer keuangan perusahaan yang dikatakan baik adalah mereka yang bisa memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan, menganalisa kondisi keuangan perusahaan saat ini dan mengatasi berbagai permasalahan keuangan yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan terhindar dari kebangkrutan.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerjanya dengan menggunakan berbagai aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2020).

Adapun indikator kinerja keuangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah diwakili dengan rasio profitabilitas yang

diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Terdapat dua rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

- a. *Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sebagai pembandingnya.
- b. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total modal sendiri perusahaan sebagai pembandingnya.

Kedua rasio tersebut digunakan dalam penelitian ini, sebab menurut (Hutabarat, 2020), perusahaan yang berkinerja baik berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan menghasilkan laba berdasarkan aset dan ekuitas yang dimilikinya dengan memiliki rasio profitabilitas di atas standar yaitu rasio ROA diatas 5%, dan ROE diatas 20%.

### **Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Kinerja Keuangan**

Program CSR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan image perusahaan di mata investor dan masyarakat, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menaikkan laba perusahaan.

Untuk membuktikan adanya pengaruh atas kegiatan CSR yang dilakukan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, telah dilakukakan berbagai penelitian untuk menguji hal tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh (Suciwati, Arie Pradnyan, & Ardina, 2016) penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010-2013, hasilnya bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif

dan signifikan pada ROA dan ROE (ROA dan ROE tersebut digunakan untuk mewakili kinerja keuangan perusahaan). Hasil penelitian yang berkorelasi sama dilakukan juga oleh (Simaremare & Gaol, 2018), berdasarkan hasil uji statistik antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on Asset* dan *Net Profit Margin*) yang dilaksanakan bahwa CSR memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan pada ROA, tetapi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada NPM. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parengkuan, 2017) yang melaksanakan pengujiannya pada perusahaan Manufaktur, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh pada ROA. ROA tersebut digunakan untuk mewakili kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, Titisari, & Nurlaela, 2017) yaitu CSR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang juga diuji pada perusahaan manufaktur. Korelasi hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh (Sudaryanti & Riana, 2017) yaitu Pelaporan CSR tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada ketiga kinerja keuangan (*Current Ratio*, ROA dan ROE)

## METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive* karena ditentukan berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan tersebut

mempublikasikan Laporan Tahunan secara konsisten untuk periode 2017-2021.

3. Laporan Tahunan perusahaan tersebut berisi data yang dibutuhkan peneliti.

Seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Observasi
Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021	16
Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan lengkap dan berturut-turut dari tahun 2017-2021	(1)
Jumlah Sampel Akhir	15

Sumber: hasil olah data penulis

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* terdiri dari laporan keuangan tahunan selama 5 tahun yaitu tahun 2017-2021. Sedangkan jumlah data *cross section* terdiri dari 15 perusahaan, sehingga panel data yang digunakan sejumlah 75 (15 x 5). Sampel tersebut merupakan anggota populasi yang memenuhi kriteria kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, dan digunakan untuk semua perhitungan yang dibutuhkan di dalam penelitian ini selama kurun waktu penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat. Pengungkapan CSR diukur dengan menghitung jumlah kegiatan CSR yang diungkapkan berdasarkan indikator dengan menggunakan *metode content analysis*. Indikator yang digunakan diadopsi dari pedoman pelaporan keberlanjutan GRI G4 dan ISO 26000:2010 yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, serta mempertimbangkan karakteristik

perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Menurut GRI *Standards* (GRI, 2013) terdapat dua kelompok prinsip untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan, yaitu prinsip untuk mendefinisikan isi laporan dan prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan dalam penelitian ini, menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel atau panel pooled data melalui program Eviews versi 9. Karena ini adalah data panel dan penelitian ini hanya memiliki 1 variabel independen yang diuji pada 2 variabel dependen, maka penelitian ini tidak melakukan uji asumsi klasik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini tidak dilakukan, sebab menurut (Gujarati & Porter, 2015) analisis data panel dapat meminimalkan bias yang biasanya muncul dalam hasil analisis, sehingga tidak harus melakukan analisis uji asumsi klasik. Data panel juga dianggap mampu mendeteksi serta mengukur dampak dengan lebih baik, jika dibandingkan dengan data *cross section* maupun *time series*.

Selain itu, dikarenakan model terbaik melalui hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM) maka uji heteroskedastisitas tidak dilakukan. Hal ini mengacu pada penelitian yang menyebutkan bahwa apabila

menggunakan model REM dengan metode pendekatan *Generalized Least Square* (GLS), pengujiannya dapat mengabaikan uji asumsi klasik.

### Hipotesis Penelitian

Banyak perusahaan multinasional yang mengungkapkan program CSR untuk menunjukkan keuntungan terhadap peningkatan nilai saham yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dengan dilaksanakannya kegiatan CSR oleh perusahaan, diharapkan mampu meraih tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*, juga tetap dapat menjaga kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab akibat yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan tersebut (Rosdwianti, A.R., & Z.A., 2016). Sehingga, Bagi investor dan pemilik perusahaan, kegiatan CSR dapat memberikan keuntungan karena dapat meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dimana dibuktikan dalam penelitian (Suciwati, Arie Pradnyan, & Ardina, 2016) yang meneliti pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan yang diterapkan pada perusahaan Pertambangan dengan menggunakan alat ukur pengungkapan CSR yaitu *Corporate Social Disclosure Index* melalui indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI), didapatkan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

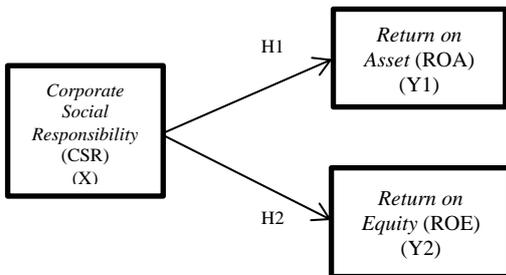
Namun, berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang disampaikan penulis, penulis menemukan perbedaan hasil penelitian dan masih tidak konsisten. Hal tersebut mendorong penulis melaksanakan penelitian yang serupa, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan

yang penulis terapkan pada perusahaan sub sektor perkebunan Kelapa Sawit. Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset*.

H2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity*.

Berdasarkan hipotesis dan hubungan antar variabel, model penelitian dalam penelitian ini digambarkan seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

## PEMBAHASAN

Uji data panel penelitian ini menggunakan alat uji *software Eviews* versi 9. Langkah pengujiannya dibagi menjadi dua tahap, pertama ialah uji variabel X yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel Y1 yaitu *Return on Asset* (ROA), dan kedua ialah uji variabel X (CSR) terhadap variabel Y2 yaitu *Return on Equity* (ROE).

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Untuk pengujian hipotesis (uji t) secara parsial mengenai pengaruh variabel independen (CSR) dengan dependen-1 (ROA), yang membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dan  $\alpha$ -hitung

dengan  $\alpha$ -tabel, dijelaskan seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji-t) ROA

Variable	t-hitung	t-tabel	$\alpha$ -hitung	$\alpha$ -tabel	kriteria	keterangan
X_CSR	1.026609	1.99346	0.3080	0.05	t-hitung < t-tabel; dan $\alpha$ -hitung > $\alpha$ -tabel	Tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap ROA

Sumber: hasil olah data penulis

Selain itu, nilai *R-Squared* untuk variabel dependen ROA sebesar 0,014218, yang menunjukkan besarnya korelasi atau hubungan antara variable CSR dengan ROA adalah sangat lemah, dimana rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel CSR besar pengaruhnya hanya 1,4% dan sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Maka, peneliti dapat menjawab hipotesis dari variabel Y1 (ROA) sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh pada *Return on Asset* (ROA).

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Untuk pengujian hipotesis (uji t) secara parsial mengenai pengaruh variabel independen (CSR) dengan dependen-1 (ROE), yang membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dan  $\alpha$ -hitung dengan  $\alpha$ -tabel, dijelaskan seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji-t) ROE

Variable	t-hitung	t-tabel	$\alpha$ -hitung	$\alpha$ -tabel	kriteria	keterangan
X_CSR	0.534108	1.99346	0.5953	0.05	t-hitung < t-tabel; dan $\alpha$ -hitung > $\alpha$ -tabel	Tidak terdapat pengaruh antara CSR

					$\alpha$ - hitung> $\alpha$ - tabel	dterhadap ROE
--	--	--	--	--	---	------------------

Sumber: hasil olah data penulis

Selain itu, nilai *R-Squared* untuk variabel dependen ROE sebesar 0,432651 yang berarti bahwa hasilnya menunjukkan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel *Corporate Social Responsibility* dan ROE yaitu cukup lemah. Artinya, profitabilitas yang diukur dengan variabel dependen ROE dapat dijelaskan oleh variabel CSR berpengaruh terhadap ROE sebesar 43%, dan sisanya sebesar 57% dipengaruhi faktor lain yang tidak penulis teliti.

Merujuk dari hasil pengujian data, disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*, atau dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel X (CSR) terhadap Y2 (ROE) adalah tidak ada pengaruh. Maka, peneliti dapat menjawab hipotesis dari variabel Y2 (ROE) sebagai berikut:

H2: *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh pada *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan hasil kedua hipotesis yang telah diuji dalam penelitian ini, bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, sejalan dengan beberapa hasil penelitian dari (Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty, 2020), (Heryanto & Juliarto, 2017), (Fatah & Haryanto, 2016), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Juga sejalan dengan penelitian (Parengkuan, 2017) dan (Putri & Rosdiana, 2021) dimana CSR tidak berpengaruh terhadap ROA, serta penelitian (Ang, Murhadi, & Ernawati, 2020) dimana hasil penelitiannya bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian lain

diantaranya (Rosdwianti, A.R., & Z.A., 2016) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan pada ROA, ROE dan EPS, yang sejalan dengan penelitian (Lestari & Lelyta, 2019) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA dan ROIC, juga berbeda dengan penelitian (Simaremare & Gaol, 2018) yaitu CSR memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil olah data panel yang menggunakan *software Eviews versi 9*, dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) CSR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*; dan 2) CSR tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. Secara keseluruhan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) baik dari pengukuran *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Hasil uji yang berkorelasi negatif tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat dijadikan acuan sebagai upaya untuk meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Pengungkapan CSR tidak selalu menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan ataupun laba perusahaan. Dampaknya mungkin diterima secara tidak langsung oleh perusahaan yang mengungkapkan CSR tersebut.

Meskipun biaya CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat besar, belum tentu *return* yang diterima investor menjadi ikut meningkat. Ada banyak faktor lainnya yang dapat diteliti yang berkorelasi positif terhadap peningkatan nilai ROA dan ROE perusahaan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan CSR, maka semakin kecil *return* yang diterima investor. Hal ini disebabkan karena

biaya CSR perusahaan yang besar dapat saja mengurangi laba bersih perusahaan. Sebab, bagi perusahaan yang tidak menganggarkan biaya CSR secara khusus, maka biaya CSR tersebut dikeluarkan dari bagian laba perusahaan, laba perusahaan akhirnya terbagi lagi untuk kegiatan operasional, investasi, pendanaan, dividen, *return* saham, dan bagi kegiatan CSR. Sehingga, proporsi *return* yang dibagikan kepada investor menjadi semakin kecil akibat alokasi biaya CSR.

Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dampaknya tidak secara langsung dapat diterima perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Seperti halnya biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang berjumlah besar, tidak langsung dirasakan manfaatnya. Namun, manfaatnya kemungkinan dapat diterima di kemudian hari di masa yang akan datang.

Perusahaan yang mengungkapkan CSR dan mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial dan lingkungannya, sebaiknya menganggap bahwa pengeluarannya secara sukarela. Dengan adanya pengungkapan CSR dan pelaksanaan kegiatan CSR, harapannya adalah dapat meningkatkan nama baik perusahaan tersebut di mata masyarakat. Sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dikarenakan citra baik tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan di kemudian hari.

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu, penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek yang berbeda; penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dependen

yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Sales* (ROS), atau dapat juga menggunakan variabel lainnya selain rasio profitabilitas.; dan penelitian ini menggunakan data lima tahun terakhir. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. (2008). CSR dalam Praktik di Indonesia. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Earning Management sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 11-20.
- Branco, M. C., & Rodrigues, L. L. (2018). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: A Nonlinear and Disaggregated Approach. *Business Strategy and the Environment*, 27(8), 1123-1138.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-20.
- GRI. (2013). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan Generasi Keempat (G4). Amsterdam: Global Reporting Initiative.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-18.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Larasati, S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Seminar Nasional IENACO, (pp. 579-586). Surakarta.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* (Vol. 22, No. 1), 1-11.
- Minarsih, S., Sudiyanto, T., & Putra, P. S. (2020). Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. *Jurnal Mediasi*; Vol.3, No.1, 99-110.
- Mohr, L. A., Webb, D. J., & Harris, K. E. (2018). Do Consumers Expect Companies to be Socially Responsible? The Impact of Corporate Social Responsibility on Buying Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 52(2), 449-464.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT. *Jurnal EMBA* (Vol.5 No.2), 564-571.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 95-103.
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 92-99.
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosdwianti, M. K., A.R., M. D., & Z.A., Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38 No. 2, 16-22.
- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Coprorate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Bank Central Asia Periode tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA* (Vol.5, No.1), 164-172.
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*; Vol.4, No.2, 157-174.
- Suciwati, D. P., Arie Pradnyan, D. P., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol.12, No.2), 104-113.

- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal PETA* (Vol.2, No.1), 19-31.
- UNDP. (2019). *Human Development Report 2019: Beyond Income, Beyond Averages, Beyond Today-Inequalities in Human Development in the 21st Century*. New York: United Nations Development Programme (UNDP).